

**MOTIVASI PERNIKAHAN PASANGAN LANJUT USIA
DI KUA KECAMATAN PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA**



**DISUSUN DAN DIAJUKAN
KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM**

OLEH:

**FARAH FUADI ILYAS
NIM. 16350055**

PEMBIMBING:

Dra. Hj. ERMİ SUHASTI SYAFFE'I, M.SI.
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

ABSTRAK

Memasuki usia lanjut merupakan fase yang sangat rentan bagi manusia, dalam berbagai aspek terutama kesendirian di akhir hidupnya. Sejalan dengan penurunan kondisi fisik maupun mental dikalangan usia lanjut. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan mengenai “Motivasi pernikahan pada pasangan lanjut usia”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi pasangan berstatus lanjut usia di Kecamatan Piyungan dalam mengambil keputusan untuk menikah.

Setelah mengetahui motivasi dari Sri Ismiati dan Tukimin lalu penulis kaitkan dengan tinjauan hukum Islam dan tinjauan psikologi teori motivasi menurut Abraham Maslow, dengan tingkatan-tingkatan kebutuhan tersebut penulis dapat mengetahui motivasi dan faktor dari Sri Ismiati dan Tukimin.

Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dan psikologis. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara serta didukung oleh studi literatur. Subjek peneliti merupakan pasangan lanjut usia yang melangsungkan pernikahan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Piyungan pada tahun 2012

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi pasangan ini untuk menikah di usia lanjut, karena keinginan keduanya yang merasa kesepian, dan sudah yakin untuk menjalin rumah tangga. Dalam hukum Islam, tidak ada batasan usia seseorang untuk menikah, bila syarat dan rukun pernikahan sudah terpenuhi. Dengan demikian motivasi pasangan ini dalam melakukan pernikahan pada usia lanjut berkaitan dengan hukum Islam. Begitupun dalam tingkatan kebutuhan teori Abraham Maslow terdapat korelasi dengan motivasi pasangan tersebut dalam melakukan pernikahan, terutama pada psikologi keduanya. Dimana keduanya saling membutuhkan satu sama lain, serta keinginan merasakan adanya kenyamanan dan ketenangan pada usia lanjut.

Kata kunci: Motivasi, pernikahan lanjut usia, KUA Kecamatan Piyungan.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS
SYARIAH DAN HUKUM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS
AKHIR**

Nomor : B-11/Un.02/DS/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : ' MOTIVASI PERNIKAHAN PASANGAN LANJUT USIA DI KUA
KECAMATAN PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA'

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARAH FUADI ILYAS
Nomor Induk Mahasiswa : 16350055
Telah diujikan pada : Senin, 21 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji
I



Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i,
M.SI. SIGNED

Valid ID:
5ffe4b05613bf



Penguji II

Dr. Samsul Hadi, S.Ag.,
M.Ag. SIGNED

Valid ID:
5ff7de2820c5e



Penguji III

Siti Muna Hayati,
M.H.I. SIGNED

Valid ID:
5ff7feeb553b8



1/1
13/01/2021



Valid ID: 5ffe657cb36a8



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Farah Fuadi Ilyas

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Farah Fuadi Ilyas
NIM : 16350055
Judul Skripsi : "Motivasi Pernikahan Pasangan Lanjut Usia di KUA
Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam

Dengan ini saya mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Desember 2020

Pembimbing,

Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafei, MSI.
NIP. 19620908 198903 2 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Farah Fuadi Ilyas

NIM : 16350055

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Judul Skripsi : "MOTIVASI PERNIKAHAN PASANGAN LANJUT USIA DI KUA
KECAMATAN PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah murni hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi sebagian atau keseluruhan karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini merupakan plagiasi karya orang lain, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Demikian atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 08 Desember 2020

Yang menyatakan



Farah Fuadi Ilyas

16350055

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan petunjuk dari satu bahasa ke bahasa lain. Dalam hal ini Transliterasi huruf Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa'	ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
سین	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tâ'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

3. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Bila ta' Marbūtah dibaca mati ditulis dengan h, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya.

حكمة	Ditulis	ḥikmah
علة	Ditulis	‘illa h

- a. Bila ta’ Marbūtah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-aulyā’
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta’ Marbūtah hidup dengan hârakat fathâḥ, kasrah dan dāmmah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāt al-fiṭr
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

َ	fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	ḍammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	fathah+alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā Jāhiliyyah
2	fathah+ya’ mati تتسى	Ditulis Ditulis	Ā Tansā
3	Kasrah+ya’ Mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī Karīm
4	ḍammah+wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū furūḍ

6. Vokal Rangkap

1	fathah+ya’ mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai Bainakum
---	--------------------------	--------------------	----------------

2	fathah+wawu mati قول	Ditulis	Au
		Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (‘).

1	أنتم	Ditulis	a’antum
2	لئن شكرتم	Ditulis	La’in syakartum

8. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila kata sandang Alif+Lām diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan *al*.

القران	Ditulis	Al-Qur’ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila kata sandang Alif+Lām diikuti Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā
الشمس	Ditulis	as-Syams

9. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	Žawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-Sunnah

11. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, Hadits, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله, رافع درجات أولي العلم رفعة عالية, مساهل طلاب العلم إلى رضاه والجنة, وباعت ملائكة المقربين. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له و أشهد أن محمدا عبده رسول الله, لا نبي بعده, اللهم صل وسلم على أشرف الأنبياء والمرسلين و على آله و أصحابه ومن تبعه بإحسان إلى يوم الدين

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan hikmah, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Motivasi Pernikahan Pasangan Lanjut Usia di KUA Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW.

Dalam tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.).

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, motivasi, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam

penulisan skripsi ini, baik secara moril maupun materil.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis tujukan kepada:

Teristimewa kepada almarhum Ayah saya yang ada di surgaNya, terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan studi S1. Teruntuk Ibu yang selalu mendoakan serta memberikan semangat yang luar biasa dan memberikan dukungan moril maupun materil selama ini. Dan tak lupa kepada Kakak saya Mas Hanif yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.SI., selaku Dosen Pembimbing skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Hukum Keluarga Islam, yang senantiasa membimbing dan memberi dukungan dalam proses penulisan tugas akhir. Semoga kebaikan, dan ketulusan ibu mendapatkan balasan dari Allah SWT, semoga ibu dan keluarga diberikan kesehatan, Aamiin.
5. Seluruh Dosen Program Studi Syariah dan Hukum yang telah berkenan

memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta seluruh staff bidang Tata Usaha yang telah banyak membantu dan memberi pengarahan dalam proses penelitian ini.

6. Kepada bapak Tukimin dan ibu Sri Ismiati yang telah meluangkan waktu dan bersedia menjadi sumber data dalam penelitian ini.
7. Teman-teman Prodi Hukum Keluarga Islam angkatan 2016 yang telah memberikan kenangan dan cerita yang berharga tentang arti sebuah persaudaraan selama kurang lebih 4 tahun kita bersama dan menjalani semua proses di bangku perkuliahan, yang senantiasa menemani sejak mahasiswa baru sampai di titik sekarang ini.
8. Keluarga alumni Gontor angkatan 2015 Prestigious Yogyakarta, terima kasih untuk semua dukungan, cerita, suka, dan duka yang tak pernah henti-hentinya kalian berikan.
9. Teruntuk teman-teman yang selalu menemani di saat berlangsungnya pembuatan tugas akhir ini, yang senantiasa *mensupport* dalam kepenulisan akhir saya, kepada: Wirda Irmaeni, Khuzaemah, Alan Sadewa, Gantang Ginanjar, Umi Lailatul Qadriah.
10. Dan semua teman-teman dan kerabat yang selalu mendukung dan mendoakan untuk kelancaran penyelesaian tugas akhir ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga semua kebaikan, jasa, dan bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi ladang pahala bagi kita semua dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat masih jauh dari kata sempurna, karena segala sesuatu di dunia ini tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, 08 Desember 2020

Penyusun



Dipindai dengan CamScanner

FARAH FUADI ILYAS

NIM: 16350055



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teoretik	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERNIKAHAN LANJUT USIA DAN TEORI MOTIVASI ABRAHAM MASLOW	
A. Tinjauan Umum Tentang Pernikahan Lanjut Usia	17
1. Pengertian Pernikahan	17
2. Rukun, Syarat, Hikmah, dan Tujuan Pernikahan	19
3. Pengertian Lanjut Usia	26
B. Teori Motivasi Abraham Maslow	30
1. Pengertian Motivasi	30
2. Macam dan Jenis Motivasi	31
3. Teori Motivasi Menurut Abraham Maslow	33
BAB III GAMBARAN UMUM KANTOR URUSAN AGAMA PIYUNGAN DAN DESKRIPSI SRI ISMIATI DAN TUKIMIN	
A. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama Piyungan	38
1. Profil Sejarah Kantor Urusan Agama Piyungan	38

2. Perkembangan KUA Piyungan	39
3. Kewenangan Kantor Urusan Agama.....	40
B. Deskripsi Sri Ismiati dan Tukimin.....	45
1. Gambaran Umum Sri Ismiati dan Tukimin.....	45
2. Latar Belakang Subjek Sri Ismiati	46
3. Latar Belakang Subjek Tukimin	47
4. Motivasi Sri Ismiati dan Tukimin Menikah Saat Usia Lanjut	48
BAB IV ANALISIS MOTIVASI PERNIKAHAN LANJUT USIA DITINJAU DARI HUKUM ISLAM DAN TEORI PSIKOLOGI ABRAHAM MASLOW	
A. Analisis Motivasi Pernikahan Lanjut Usia Ditinjau Dari Hukum Islam.....	53
B. Analisis Pengaruh Motivasi Pernikahan lanjut Usia Ditinjau dari Teori Abraham Maslow	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR TERJEMAH	I
PEDOMAN WAWANCARA	V
CURRICULUM VITAE	VIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam memandang bahwa pernikahan merupakan sesuatu yang luhur bermakna ibadah kepada Allah SWT, mengikuti sunnah Rasulullah dan dilaksanakan atas dasar keikhlasan, tanggung jawab, dan mengikuti ketentuan-ketentuan hukum. Setiap umat manusia menginginkan kehidupan yang bahagia, damai, tenteram, sejahtera di dunia maupun di akhirat, salah satunya dengan pernikahan antara dua insan yang menginginkan untuk bersatu.

Adapun tujuan pernikahan dalam bahasa Arab, yaitu: "*Sakinah*" berarti untuk memperoleh kehidupan yang tenang, aman, tentram, dan damai. "*Mawaddah*" berarti cinta kasih sayang kepada pasangan dan keluarganya, serta (*wa rahmah*) terdiri dari dua kata yaitu "*wa*" yang berarti dan, dan "*Rahmah*" yang berarti rahmat, karunia, berkah, dan anugerah. Tentunya hal ini diharapkan agar keluarga senantiasa berada di jalan yang benar dan mendapatkan segala Rahmat di sisi Allah SWT. Seperti dalil yang berbunyi:

ومن آيته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها وجعل بينكم مودة ورحمة إن في ذلك لآيت لقوم يتفكرون¹

Untuk terwujudnya tujuan pernikahan dengan sempurna, maka perlu adanya hal-hal lain yang berkesinambungan dengan lingkup tujuan pernikahan antara lain; melaksanakan sunnah Rasul, memenuhi tuntutan naluri manusia atau memenuhi kebutuhan biologis,² meneruskan keturunan atau generasi, menjaga kehormatan dan menjauhi dari perbuatan maksiat. Dengan melakukan tujuan-tujuan lain ini diharapkan tercapai tujuan pokok perkawinan.

Menjadi tua umumnya dipandang sebagai proses perubahan yang berlangsung sepanjang hidup, perubahan pada orang yang sudah lanjut usia diantaranya terlihat dari segi fisik, memori ingatannya cenderung tidak berfungsi secara baik, penglihatan serta pendengaran yang berkurang,³ begitu juga masalah kebutuhan biologisnya untuk meneruskan keturunan, hal ini terlihat dalam berfikir dan bertindak dalam kesehariannya.⁴

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Q.S Ar-Rum (30): 21

² Khoiruddin Nasution, *Hukum Perkawinan 1 Dilengkapi Perbandingan UU Negara Muslim Kontemporer*, (Yogyakarta, ACAdeMIA=TAZZAFA,2013), hlm. 43.

³ Raden Siti Maryam, dkk. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008), hlm. 57.

⁴ *Ibid*, hlm.60.

Penulis membandingkan data pernikahan lanjut usia pada tahun 2010-2014 yang dicatatkan di beberapa KUA yang terdapat di Bantul seperti;⁵

No	KUA	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Piyungan	8	12	25	14	13
2.	Banguntapan	11	8	21	17	10
3.	Sewon	5	9	11	9	10
4.	Pundong	5	7	7	10	8

Dari data tersebut, maka penyusun memilih untuk menganalisa di KUA Piyungan, dikarenakan jumlah pernikahan lanjut usia di KUA Kecamatan Piyungan lebih banyak dibandingkan KUA di Bantul lainnya. Sedangkan, data pernikahan lanjut usia yang terdapat di Kecamatan Piyungan memiliki jumlah yang paling banyak pada tahun 2012, yang berjumlah 25 pasangan. Dimana salah satu dari pasangan lanjut usia tersebut, merupakan satu-satunya pasangan yang sampai saat ini masih berdomisili di Kecamatan Piyungan.

Sosok Sri Ismiati (63 Tahun) dan Tukimin (63 Tahun) yang sudah berusia lanjut sangat rentan sekali dalam berbagai aspek terutama kesendirian di akhir hidupnya. Penulis tertarik untuk memilih pasangan Sri Ismiati dan Tukimin sebagai subjek penelitian dikarenakan Sri Ismiati merupakan perawan tua yang semasa hidupnya belum menjalani pernikahan sebelumnya,

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Ngatijan (bagian Informasi di KUA Banguntapan), Pada hari Kamis 17 September 2020, Pukul: 13:15 s/d 14:05, di Kantor Urusan Agama Banguntapan.

di sisi lain Sri Ismiati merupakan satu-satunya perawan tua yang menikah di KUA Piyungan pada tahun 2012, sedangkan Tukimin merupakan salah satu tokoh masyarakat yang menikah dengan usia paling tua (55 Tahun) pada tahun 2012. Setelah melihat beberapa perubahan usia lanjut yang sejalan dengan penurunan kondisi fisik maupun mental, maka akan dikaitkan hubungannya dengan kemauan atau motivasi dari pasangan usia lanjut ini untuk melakukan pernikahan kembali.⁶

Pernikahan pada pasangan ini merupakan pernikahan yang pertama kali bagi Sri Ismiati, dan pernikahan kedua bagi Tukimin yang sudah lama menyangang status duda dikarenakan pasangan hidupnya telah meninggal. Namun di dalam setiap pernikahan akan ada permasalahan dalam konteks penyesuaian diri, di mana kedua belah pihak melakukan pernikahan kembali pada usia lanjut. Dan akan beradaptasi dengan menurunnya keinginan untuk berhubungan suami istri serta menurunnya kecakapan dari pribadi pasangan. Melihat fenomena ini maka penyusun tertarik untuk membahas dan mengungkap hal-hal yang menjadi dorongan bagi Sri Ismiati dan Tukimin untuk melakukan pernikahan di umur yang sudah tidak muda lagi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan mempertimbangkan pokok-pokok penjelasan di atas, oleh karena itu penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok sebagai berikut:

⁶ Abdurrahman I Doi, *Perkawinan Dalam Syariat Islam*, Alih Bahasa: H. Basri Iba Asghar, H. Cuadi Musturi, Cet. Ke-1, (Jakarta Rineka Cipta. 1992), hlm.7.

1. Apa motivasi Sri Ismiati dan Tukimin untuk melakukan pernikahan lanjut usia?
2. Bagaimana motivasi Sri Ismiati dan Tukimin terhadap pernikahan lanjut usia dikaji dari tinjauan hukum Islam dan teori psikologi menurut Abraham Maslow.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, penelitian ini berusaha melakukan deskripsi mengenai motivasi Sri Ismiati dan Tukimin terhadap pernikahan lanjut usia dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan motivasi Sri Ismiati dan Tukimin mengenai pernikahan lanjut usia.
2. Menjelaskan tinjauan hukum Islam terkait pernikahan lanjut usia, dan tinjauan psikologi teori Abraham Maslow terhadap motivasi Sri Ismiati dan Tukimin tentang pernikahan lanjut usia.

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

- a. Kegunaan Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam bidang *Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah* mengenai pernikahan.
- b. Kegunaan Praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat serta menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya Hukum Keluarga mengenai pernikahan lanjut usia.

- c. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Penelitian ini membahas motivasi pasangan Sri Ismiati dan Tukimin terhadap pernikahan lanjut usia. Sejauh pengamatan penyusun, buku ataupun artikel ilmiah yang membahas secara khusus mengenai motivasi antara kedua belah pihak sepasang suami istri masih sangat terbatas. Berdasarkan penelusuran penyusun terdapat beberapa tulisan yang berkaitan dengan kajian ini sebelumnya, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan Yopandra Septuri dalam skripsinya yang berjudul “Pernikahan Lanjut Usia dan Pengaruhnya Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam (Studi di Desa Sukaraja Kec. Waytenong Kab. Lampung Barat)” pada Tahun 2018.⁷ Penelitian ini membahas tentang pernikahan lanjut usia di Desa Sukaraja Kecamatan Waytenong serta pengaruh dari pernikahan lanjut usia terhadap keharmonisan rumah tangga dalam perspektif Islam. Adapun yang membedakan dengan skripsi penyusun adalah di atas penelitian Yopandra menjelaskan beberapa objek yang melakukan pernikahan lanjut usia di Desa Sukaraja Kecamatan Waytenong dan dikaitkan dengan pengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga dalam perspektif Islam. Sedangkan yang

⁷ Yopandra Septuri, “Pernikahan Lanjut Usia Dan Pengaruhnya Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam (Studi di Desa Sukaraja Kec. Waytenong Kab. Lampung Barat)”, *Skripsi* Sarjana Srata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung 2018.

penyusun kaji hanya menjelaskan satu subjek pernikahan lanjut usia yang ada di Kecamatan Piyungan.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faizul Mubaroki dalam skripsinya yang berjudul “Motivasi Perkawinan Lanjut Usia (Studi Kasus di KUA Gondokusuman Yogyakarta)” pada tahun 2017.⁸ Skripsi ini membahas tentang motivasi perkawinan di usia lanjut dengan beberapa objek yang dicatatkan di KUA Gondokusuman, serta mencantumkan adanya faktor-faktor yang melatar belakangi perkawinan lanjut usia di wilayah KUA Gondokusuman. Adapun perbedaan dengan skripsi penyusun adalah dari segi objek, penyusun lebih berkonsentrasi mengkaji penelitian terhadap sepasang suami istri saja yaitu Sri Ismiati dan Tukimin terkait motivasi untuk menikah di usia lanjut, serta mencantumkan tujuan-tujuan pernikahan tersebut.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nur Ismatul Faizah dalam skripsinya yang berjudul “Harmonisasi Pernikahan Kedua di Usia Lanjut (Studi Kasus Pasutri Jihadi dan Ratih Purnama Sari di Jatinom Klaten Jawa Tengah)” Tahun 2010.⁹ Setelah penyusun teliti dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berkaitan dengan keserasian hidup pasangan suami istri setelah 5 tahun menikah di usia lanjut dan lebih berkonsentrasi kepada harmonisasi pernikahan dengan mengkaji permasalahan-permasalahan keluarga dengan

⁸ Muhammad Faizul Mubaroki, Motivasi Perkawinan Lanjut Usia (Studi Kasus di KUA Gondokusuman Yogyakarta), *Skripsi* Sarjana Strata Satu (S1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

⁹ Nur Ismatul Faizah, Harmonisasi Pernikahan Kedua di Usia Lanjut (Studi Kasus Pasutri Jihadi dan Ratih Purnama Sari di Jatinom Klaten Jawa Tengah), *Skripsi* Sarjana Satrata Satu (S1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

mencantumkan mengenai psikologis suami istri keluarga tersebut, serta upaya apa saja yang akan dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Perbedaan penelitian ini adalah penyusun tidak mencantumkan adanya masalah yang muncul setelah pernikahan di usia lanjut, tetapi penyusun lebih mengkaji kepada motivasi apa saja dari sepasang suami istri dalam melakukan pernikahan di usia lanjut.

Keempat, melihat skripsi lain karya Halima Syarif yang berjudul “Pernikahan Lanjut Usia Kaitannya Dengan Pemenuhan Nafkah Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep)” Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar 2015.¹⁰ Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pelaksanaan pernikahan lanjut usia di Kabupaten Pangkep serta mengkaitkan dengan tinjauan Hukum Islam terhadap pemenuhan nafkah suami kepada istri. Perbedaan dengan skripsi penyusun adalah skripsi di atas ditinjau menurut Hukum Islam terhadap pemenuhan nafkah, sedangkan milik penyusun ditinjau dari motivasi antara kedua belah pihak pasangan suami istri untuk melakukan pernikahan di usia lanjut.

Kelima, artikel ilmiah yang ditulis oleh Gusti Ayu Trisna Parasari dan Made Diah Lestari dalam jurnal mereka yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Depresi Lanjut Usia di Kelurahan Sading”

¹⁰ Halima Syarif, Pernikahan Lanjut Usia Kaitannya Dengan Pemenuhan Nafkah Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep), *Skripsi* Sarjana Starta Satu (S1) UIN Alauddin Makassar (2015).

yang termuat dalam jurnal Psikologi Udayana 2015.¹¹ Artikel ini membahas tentang hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan tingkat depresi pada lansia di Kelurahan Sading yang mana penelitian ini diambil menggunakan dua skala pengukuran yaitu skala dukungan sosial keluarga dan skala tingkat depresi. Perbedaan dengan skripsi penyusun adalah penyusun tidak akan menjelaskan mengenai keterkaitan dengan tingkat depresi yang dialami pada usia lanjut.

Keenam, artikel ilmiah yang ditulis oleh Mahmud Fauzi dalam jurnal yang berjudul “Hubungan Dorongan Keluarga dan Kepuasan Hidup Lansia Berdasarkan Status Perkawinan” 2013.¹² Penelitian M Fauzi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dorongan keluarga dan kepuasan hidup. Pendekatan dalam jurnal ini menggunakan *mix method*, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Adapun perbedaan dengan skripsi penyusun adalah penyusun menggunakan pendekatan kualitatif saja, dan tidak menjelaskan mengenai perbedaan dan persamaan status marital pada dorongan keluarga dan *life satisfaction* atau kepuasan hidup di lanjut usia.

Melihat beberapa penelitian dan karya ilmiah di atas, terdapat beberapa karya yang mengkaji mengenai pernikahan di usia lanjut, namun penyusun belum menemukan pembahasan yang sama persis dengan apa yang akan

¹¹ Gusti Ayu Trisna Parasari dan Made Diah Lestari, “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Kelurahan Sading” *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol.2:3 (2015), hlm. 68-77.

¹² Mahmud Fauzy, “Hubungan Dorongan Keluarga dan Kepuasan Hidup Lansia Berdasarkan Status Perkawinan” *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*, Vol. 1:39, (2013), hlm.35-36.

dibahas penyusun. Karena itu penelitian ini akan mengkaji motivasi sepasang suami istri dalam melakukan pernikahan di usia lanjut di Kecamatan Piyungan.

E. Kerangka Teoritik

Teori merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Teori digunakan untuk menjelaskan dan memahami suatu temuan dalam penelitian. Sehingga, dalam hal ini teori yang digunakan penulis untuk menjawab permasalahan mengenai motivasi perkawinan pasangan Sri Ismiati dan Tukimin menggunakan tinjauan hukum Islam serta analisis teori psikologi keluarga menurut Abraham Maslow.

Pendekatan yang digunakan penulis menggunakan pendekatan normatif yang ditinjau dari hukum Islam. Seperti yang kita ketahui pernikahan sudah diatur sedemikian rupa dalam Al-Quran dan Al-Hadist, yang merupakan sunnah Allah dan sunnah Rasul, seperti dalil berikut:

والله جعل لكم من أنفسكم أزواجا وجعل لكم من أزواجكم بنين وحفدة ورزقكم من الطيبات أفبالبطل يؤمنون وبنعمت الله هم يكفرون¹³

Menikah adalah sebuah kemuliaan dan juga ibadah panjang yang akan dijalani oleh dua insan yang telah sepakat mengarungi kehidupan bersama dalam bahtera rumah tangga.

Lanjut usia merupakan keadaan seseorang yang sudah menginjak umur 45 tahun ke atas, dalam Al-Quran diistilahkan dengan kata “*kitbara*” yang

¹³ Q.S An-Nahl (16):72.

artinya berusia lanjut, ada beberapa ayat yang menjelaskan tentang lanjut usia di antaranya, adalah:

وقضى ربك ألا تعبدوا إلا إياه وبالوالدين إحسانا إما يبلغن عندك الكبر أحدهما أو كلاهما فلا تقل لهما أفّ ولا تنهرهما وقل لهما قولا كريما¹⁴

Berkaitan dengan pernikahan lanjut usia tidak ada yang terlalu berbeda dengan pernikahan pada umumnya, hanya saja kedua pasangan yang sudah menginjak usia lanjut setelah menjalani pernikahan pertama dengan berbagai faktor.

Teori Motivasi Abraham Maslow

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Adapun teori mengenai motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu:

1. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), seperti: rasa lapar, haus, istirahat, dan seks.
2. Kebutuhan akan rasa aman (*safety needs*), tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental, psikologikal, dan intelektual.
3. Kebutuhan akan cinta, memiliki dan kasih sayang (*Need for Love and Belongingness*)

¹⁴ Q.S Al-Isra (17):23.

4. Kebutuhan akan harga diri (*Esteem Need*), yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status.
5. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*Need for self actualization*), dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.¹⁵

Kebutuhan-kebutuhan yang disebut pertama (fisiologis) dan kedua (keamanan) kadang-kadang diklasifikasikan dengan cara lain, misalnya dengan menggolongkannya sebagai kebutuhan primer, sedangkan yang lainnya dikenal pula dengan klasifikasi kebutuhan sekunder. Terlepas dari cara membuat klasifikasi kebutuhan manusia itu, yang jelas adalah bahwa sifat, jenis, dan intensitas kebutuhan manusia berbeda satu orang dengan yang lainnya karena manusia merupakan individu yang unik. Begitupun dengan kebutuhan manusia itu tidak hanya bersifat materi, akan tetapi bersifat psikologikal, mental, intelektual, dan bahkan juga spiritual.¹⁶

Dari beberapa pengertian di atas, maka jelaslah bahwa tingkah laku yang timbul pada diri seseorang didorong oleh adanya berbagai kebutuhan. Di mana kebutuhan tersebut didorong pula oleh adanya keinginan yang hendak dicapai. Sedangkan perilaku yang diwujudkan tersebut merupakan alat untuk mencapai tujuan, maka untuk mencapai tujuan yang diinginkan

¹⁵ Abraham H. Maslow, *Motivasi dan Kepribadian* (Teori Motivasi dengan Pendekatan hierarki Kebutuhan Manusia), Jakarta: PT PBP 1994.hlm.137.

¹⁶ *Ibid.*

seseorang harus selalu berorientasi pada motivasi dan nilai yang ada dalam masyarakat.

F. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisa dan kontruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten. Metodologis berarti sesuai dengan metode atau cara tertentu. Sistematis adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan suatu sistem. Konsisten adalah tidak adanya hal-hal yang bertentangan dalam suatu kerangka tertentu. Agar mempermudah penulis dalam menyusun skripsi ini, penulis menyajikan beberapa hal yang terkait seperti sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung kepada objek penelitian, yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan, serta memperoleh penelitian pada objek yang akan dibahas.¹⁷ Adapun lokasi penelitian dilakukan di KUA kecamatan Piyungan, kepada Sri Ismiati dan Tukimin pasangan suami istri lanjut usia yang melangsungkan pernikahannya pada tahun 2018-2019.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan, bersifat *deskriptif analisis*, yaitu menjelaskan dan menganalisa hasil wawancara pasangan pernikahan lanjut

¹⁷ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 30.

usia. Kemudian dilakukan analisis dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih tentang keadaan yang terjadi untuk mengambil suatu kesimpulan.

3. Pendekatan

Pada skripsi ini penyusun menggunakan pendekatan normatif dan psikologis. Pendekatan normatif yaitu pendekatan masalah dengan tolak ukur norma-norma agama. Di mana penelitian ini berdasarkan ayat-ayat Al-Quran maupun Hadits dan pendapat Ulama yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Adapun pendekatan psikologis sendiri ialah: pendekatan dengan menitik beratkan penafsiran terhadap perilaku objek dengan tujuan untuk melihat kondisi jiwa pribadi tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada skripsi ini penyusun menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya adalah dengan wawancara (*interview*) dan dokumentasi;

- a. Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan cara tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab berdasarkan dengan tujuan penelitian.¹⁸
- b. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.231.

transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.¹⁹ Penyusun menggunakan data dari KUA Piyungan berupa data pernikahan pasangan Sri Ismiati dan Tukimin yang dilakukan di KUA Piyungan Bantul Yogyakarta.

5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Metode kualitatif ialah upaya yang dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dan dipelajari setelah itu disusun.²⁰ Kemudian menggunakan metode induktif, yaitu menganalisis dari data yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Data-data yang diperoleh dari wawancara kepada Sri Ismiati, Tukimin, dan dokumentasi akan dianalisa dan ditarik kesimpulannya.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini penyusun membagi lima bab agar dapat tersusun secara terperinci. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab untuk memberikan pemahaman terhadap penelitian ini. Adapun rincian sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi pendahuluan. Secara umum, bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, kemudian permasalahan pokok yang akan diteliti untuk memastikan bahwa penelitian ini belum pernah

¹⁹ *Ibid*, hlm.158.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-20, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004), hlm.248.

dilakukan sebelumnya. Kerangka teori berisi tentang teori yang digunakan untuk menganalisa permasalahan yang akan diteliti. Metode penelitian berisi tentang metode yang akan digunakan ketika melakukan penelitian, terdiri dari jenis penelitian, analisis data, pendekatan yang digunakan peneliti serta sistematika pembahasan.

Bab II, menjelaskan tentang tinjauan umum pernikahan lanjut usia yang mencakup rukun, syarat-syarat pernikahan, tujuan, dan hikmah pernikahan, dari segi hukum Islam dan psikologi teori Motivasi dari Abraham Maslow yang berkaitan dengan tema penulis.

Bab III berisi tentang pelaksanaan pernikahan lanjut usia oleh Sri Ismiati dan Tukimin di Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta. Bab ini berisi tentang gambaran umum KUA Piyungan yang meliputi letak, keadaan, tugas, dan wewenang KUA Piyungan, kemudian mendeskripsikan pasangan lanjut usia dari keluarga Sri Ismiati dan Tukimin, serta motivasi pernikahan lanjut usia menurut pasangan tersebut, sehingga dapat menganalisis permasalahan.

Bab IV berisi tentang bagian analisis sebagai inti pembahasan dalam skripsi ini. Pada bab ini membahas tentang motivasi menikah pada usia lanjut pasangan Sri Ismiati dan Tukimin yang dibedah dengan analisis hukum Islam dan analisis psikologi menggunakan teori Abraham Maslow.

Bab V Penutup yang merupakan langkah akhir dari penyusunan skripsi berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan

ringkasan analisis sebagai temuan penelitian, yang kemudian diakhiri dengan saran-saran serta kontribusi yang didapatkan dari skripsi ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan penulis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi pasangan Sri Ismiati dan Tukimin dalam melakukan pernikahan di usia lanjut adalah adanya kemantapan dari keduanya untuk membangun keluarga yang *sakinah, mawadah, wa rahmah* serta bahagia di usia lanjut. Keinginan adanya teman yang saling menemani untuk mengurangi rasa kesepian di usia tua, serta adanya dukungan dari anak-anak dan saudara di lingkungan sekitar untuk menikah. Di usia lanjut tidak menghalangi keduanya untuk dapat melanjutkan kehidupan yang lebih baik dan merasakan kebahagiaan, sehingga pernikahan inilah menjadi cara keduanya untuk saling melengkapi.
2. Pernikahan lanjut usia yang dilakukan Sri Ismiati dan Tukimin yang dikaitkan dengan analisa hukum Islam, dimana tidak ada batasan usia seseorang dalam melakukan pernikahan asalkan syarat dan rukun pernikahan terpenuhi. Dalam tinjauan motivasi hierarki kebutuhan teori Abraham Maslow, memiliki relevansi dengan motivasi Sri Ismiati dan Tukimin dalam melakukan pernikahan di usia lanjut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini maka penulis menyampaikan beberapa saran bahwa teori Abraham Maslow dalam hierarki tingkatan kebutuhan manusia tidak memandang usia. Dengan demikian untuk menggali potensi yang ada pada usia lanjut harus memenuhi kebutuhan tersebut, namun tidak semua yang berusia lanjut dapat melakukan tingkatan kebutuhan dengan terpenuhi, karena kebutuhan pada tingkatan lebih rendah akan lebih kuat dari tingkatan di atasnya.

1. Bagi keluarga dan lingkungan sekitar, diharapkan untuk lebih peduli dan perhatian dengan seseorang yang berusia lanjut, karena di masa penurunan fisik tersebut rentan sekali untuk merasakan kesepian di kesehariannya.
2. Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang motivasi pernikahan di usia lanjut adalah: Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan, pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Quran dan Ulum Al-Quran/Tafsir

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Juz 1-30*, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.

2. Fiqh dan Ushul Fiqih

Abdurrahman, *Kompilasi Hukum Islam Di Indonesia*, Jakarta: Akademika Presindo, 1992.

Ash-Shidieqi, Hasbi, *Falsafah Hukum Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

Doi, Abdurrahman I. *Perkawinan Dalam Syariat Islam*, Alih Bahasa: H.Basri Iba Asghar, H.Cuadi Musturi, Cet. Ke-1, Jakarta Rineka Cipta.1992.

Faizah, Nur Ismatul, "Harmonisasi Pernikahan Kedua di Usia Lanjut (Studi Kasus Pasutri Jihadi dan Ratih Purnama Sari di Jatinom Klaten Jawa Tengah)", *Skripsi Sarjana Satrata Satu (S1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2010.

Mardani, *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana 2016.

Mubaroki, Muhammad Faizul, "Motivasi Perkawinan Lanjut Usia (Studi Kasus di KUA Gondokusuman Yogyakarta)", *Skripsi Sarjana Strata Satu (S1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.

Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perkawinan 1 Dilengkapi Perbandingan UU Negara Muslim Kontemporer*, Yogyakarta, ACAdemIA=TAZZAFA, 2013.

Septuri, Yopandra, *Pernikahan Lanjut Usia Dan Pengaruhnya Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam (Studi di Desa Sukaraja Kec. Waytenong Kab. Lampung Barat)*, *Skripsi Sarjana Srata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung*, 2018.

Syarif, Halima, *Pernikahan Lanjut Usia Kaitannya Dengan Pemenuhan Nafkah Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep)*, *Skripsi Sarjana Starta Satu (S1) UIN Alauddin Makassar (2015)*.

Zahrah, Abu, *Al-Ahwal Al-Syakhshiyah*, Beirut: Dar al-Fikr al-Arobi, 1957.

3. Peraturan Perundang-undangan

Ali, Zainuddin, *Hukum Perdata di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2007.

Undang-undang Kesejahteraan Lansia No. 13 Tahun 1998.

Undang-undang No.1 Tahun 1974.

4. Kamus

Al-Munawir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, Yogyakarta: Pustaka Progressif 1997.

Depdikbud Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

5. Lain-lain

Al-Shabbagh, Mahmud, *Tuntunan Keluarga Bahagia Menurut Islam*, Cet.ke-1, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

Fauzy, Mahmud, Hubungan Dorongna Keluarga dan Kepuasan Hidup Lansia Berdasarkan Status Perkawinan *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*, Vol. 1:39, (2013).

Hasil wawancara dengan Bapa Tukimin, Piyungan Bantul, pada: hari senin,10 Agustus 2020. Pukul: 16:10 s/d 17:45, di kediaman rumah bu Sri Ismiati.

Hasil wawancara dengan Bapak Ngatijan (bagian Informasi di KUA Banguntapan), Pada hari Kamis 17 September 2020, Pukul: 13:15 s/d 14:05, di Kantor Urusan Agama Banguntapan.

Hasil wawancara dengan Ibu Sri Ismiati, Piyungan Bantul, pada: hari senin,10 Agustus 2020. Pukul: 16:10 s/d 17:45, di kediaman rumah bu Sri Ismiati.

Hergenhahn, Olson, *Pengantar Teori-Teori Kepribadian: Edisi Kedelapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Hurlock, Elizabeth B, *Psikologi Perkembangan*, Erlangga, Jakarta:13740, 2003.

- Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidiyati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga, 1999.
- Kementrian Agama Wilayah Daerah Istiewa Yogyakarta, *Profil KUA Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Maryam, Raden Siti, dkk. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*, Jakarta: Salemba Medika, 2008.
- Maslow, Abraham H, *Motivation and Personality*, terj. Nurul Iman, Motivasi dan Kepribadian 1, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993.
- Mintarja, Ending, *Menikahlah Denganku Atas Nama Cinta Ilahi*, Jakarta: Qultum Media, 2005.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-20, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Parasari, Gusti Ayu Tresna, dan Lestari Made Diah, Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Kelurahan Sading” *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol.2:3, (2015).
- Rihdui, Sayyid Muhammad, *Perkawinan dan Seks dalam Islam* (Penerjemah M. Hansem, Jakarta: Lentera, 1996).
- Setiawan, *Manusia Utuh: Sebuah Kajian Atas Pemikiran Abraham Maslow*, Yogyakarta: Kanisus, 2014.
- Suardiman, Siti Partini, *Psikologi Usia Lanjut*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta: 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung Alfabeta, 2011.
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksana,2007).
- Widiatmodjo, Bambang, *Psikologi Umum*, Diklat Perkuliahan, Tidak diterbitkan, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2004.
- Zainal, Asikin, dan Amirudin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.